

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan aset penghidupan rumah tangga petani hortikultura di Desa Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo sebagian besar tergolong dalam katagori sedang yang artinya rumah tangga memiliki aset penghidupan yang pas-pasan untuk mendukung berbagai aktivitas nafkah yang harus dilakukan.
2. Bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga petani hortikultura di Desa Payung sebagian besar melakukan bentuk strategi campuran yang terdiri dari: (a) Strategi rekayasa sumber nafkah pertanian dengan pola nafkah ganda, (b) Strategi rekayasa sumber nafkah pertanian dengan rekayasa spasial, (c) Strategi pola nafkah ganda dengan rekayasa spasial, dan (d) Strategi rekayasa sumber nafkah pertanian, pola nafkah ganda dengan rekayasa spasial.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Rumah tangga petani hortikultura yang ada di Desa Payung seharusnya dapat mengolah lahan yang dimiliki secara maksimal.
2. Dengan kondisi produktivitas lahan yang rendah, seharusnya para pemilik lahan menurunkan harga sewa lahannya kepada para petani.

3. Sebaiknya para petani hortikultura yang ada di Desa Payung tidak hanya menanam bawang saja sebagai tanaman pengganti, ada beberapa pilihan tanaman yang juga tahan terhadap debu seperti wartel, ubi jalar, kentang dan jagung.
4. Sebagai lembaga yang menjadi sumber keuangan dalam proses simpan pinjam bagi petani yang ada di Desa Payung, CU Sondang Nauli dan CU Merdeka diharapkan dapat menurunkan jumlah tabungan awal yang ditetapkan sebesar Rp 2.000.000 menjadi Rp 1.000.000 agar banyak rumah tangga petani yang bisa masuk sebagai anggota dan dapat melakukan kegiatan simpan pinjam, sehingga usaha yang ingin dilakukan rumah tangga petani dapat berjalan.